

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 75/Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 7 Februari 2007

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 2 BANTIMURUNG

Asal	: B11-209/Mr-14 B11 209 dikembangkan dari galur introduksi TAMNET. Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3
Golongan	: Hibrida silang tunggal (Single Cross)
Umur	: Dalam : 50 % keluar polen \pm 56 hari : 50 % keluar rambut \pm 57 hari : Masak fisiologis \pm 100 hari
Tinggi tanaman	: \pm 200 cm
Keseragaman	: Cukup seragam
Ratang	: Besar dan tegak
Warna batang	: Hijau
Jumlah daun	: 12 - 14 helai
Bentuk malai	: Terbuka
Warna glume	: Krem Kehijauan
Warna anther	: Krem
Warna rambut	: Merah
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Tinggi letak tongkol	: \pm 100 cm
Ukuran tongkol	: Besar dan panjang \pm 21 cm
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan kelobot	: Menutup tongkol dengan baik (\pm 98 %)
Baris biji	: Lurus
Jumlah barisan biji per tongkol	: 12 - 14 baris
Warna biji	: Kuning
Tipe biji	: Semi Mutiara (Semi Flint)
Bobot 1.000 butir	: \pm 378 gram
Rata-rata hasil	: 8,51 ton / ha pipilan kering
Potensi hasil	: 11,00 ton / ha pipilan kering
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: -
- Hama	: -
- Penyakit	: Agak toleran terhadap penyakit Bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>)
Daerah sebaran/adaptasi	: - Beradaptasi baik pada lahan kurang subur - lahan subur - Populasi dapat mencapai 70.000 tanaman/ha (jarak tanam 75 cm x 20 cm, 1 butir per lubang).
Pemulia	: Andi Turdi M., R. Neni Iriany M., Made Jara Mejaya, Muzdalifah Isnaini, Achmad Muliadi, Nuning A. Subekti, M. Yasin HG, dan Marsum M. Dahlan.
Penguji	: Amin Nur, Awaluddin Hipt, Sri Sunarti, Siti Buhsantoso, Said Kontong, A. Haris Talanca, Wasmo Wakman, Joharis Tandilabang, Evert Y. Hoang, Nurtirtayani dan Amrizal Nasar.
Teknisi	: Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Wisnu Undoyo dan Ulfah Aliawati.
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.